

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tahun Ajaran 2014-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

TITO ADI SULISTIYO
B 200 120 215

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tahun Ajaran 2014-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TITO ADI SULISTIYO
B 200120215

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Eny Kusumawati, SE, MM, Ak., CA.

NIDN. 0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tahun Ajaran 2014-2015)**




Yang ditulis oleh:

TITO ADI SULISTIYO

B 200120215

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 19 Mei 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eny Kusumawati, SE, MM, Ak., CA. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Zulfikar, S.E., M.Si., Dr. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Noer Sasongko, S.E., Akt., M.Si., Dr. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Mei 2018

Penulis



TITO ADI SULISTYO
B 200120215

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tahun Ajaran 2014-2015)**

Abstrak

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan faktor penting dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2014-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin atau taro yamane. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 84 orang responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), pengujian hipotesis (uji analisis regresi linier berganda, uji signifikansi model (uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi parsial (uji t)). Berdasarkan hasil uji kualitas data menunjukkan bahwa seluruh variabel terhindar dari validitas dan reliabilitas. Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, tidak ada gejala multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi model (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mahasiswa). Berdasarkan pengujian regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Motivasi Gelar, Minat Mahasiswa.

Abstract

Interest is a sense of preference and a sense of interest in a thing or activity, with no one to tell. Interest is an important factor in following Accounting Profession Education. This study aims to test and analyze career motivation, economic motivation, quality motivation, social motivation, and motivation of the degree of interest of students following the accounting profession education. Population in this research is all student of accountancy force year 2014-2015. The sampling technique used purposive sampling method using slovin or taro yamane formula. Pursuant to purposive sampling method obtained sample counted 84 respondents. Data analysis method used in this research is descriptive statistic, data quality test (validity test and reliability test) classic assumption test (data normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), hypothesis test (multiple linear regression analysis test, significance test model (F test), test of coefficient of determination (R^2), and partial regression test (t test)). Based on the data quality test results show that all variables avoid the validity and reliability. Based on the classical assumption test shows that the data is normally distributed, there are no symptoms of multicollinearity, and heteroscedasticity. Based on the results of testing the significance of the model (F test) shows that the independent variables (career motivation, economic motivation, quality motivation, social motivation, and motivation degree) affect the dependent variable (student interest). Based on partial regression test (t test) showed that career motivation and economic motivation

variables influence student interest, while motivation of quality, social motivation, and motivation of degree have no effect to student interest.

Keywords : *Career Motivation, Economic Motivation, Motivation of Quality, Social Motivation, Motivation Degree, Student Interest.*

1. PENDAHULUAN

Menurut Warren, *et.al*, (2005:10) mengemukakan bahwa secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, sedangkan pengertian akuntansi menurut Belkaoui, (2006:50) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan suatu aktifitas jasa. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada. Akuntansi dalam organisasi atau perusahaan dijadikan sebagai informasi mengenai keadaan ekonomi organisasi atau perusahaan dan sebagai pengambil keputusan di masa yang akan datang.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ilmu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Berdasarkan Surat keputusan (SK) Mendiknas No. 179 / U / 2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian pada bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi.

Para lulusan yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang untuk berkarir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, yang merupakan syarat untuk mendapatkan izin praktik mendirikan sebuah KAP. Dengan adanya ujian ini diharapkan calon akuntan tidak hanya mahir secara teknis namun mahir secara profesional, lulusan Pendidikan

Profesi Akuntansi nantinya harus memiliki kualitas kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dalam menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh minat dan motivasi. Menurut Djaali, (2008:121) mengemukakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan faktor penting dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri, diharapkan motivasi mampu menarik minat mahasiswa di dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, dimana minat setiap mahasiswa sangatlah beragam dimana hal tersebut tergantung dari pribadi dari mahasiswa masing-masing. Adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi. Reformasi pada wilayah sistem pendidikan akuntansi ini, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual systems* dengan *physical systems* yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan akuntansi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi antara lain: motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar.

Motivasi karir merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang berkeinginan untuk merubah pekerjaan atau jabatannya ke tahap yang lebih tinggi atau kedudukan yang lebih tinggi. Sehingga motivasi karir sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi, karena mahasiswa beranggapan bahwa apabila setelah selesai mengikuti pendidikan profesi akuntansi akan mendapatkan kenaikan jabatan atau mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuhnya.

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Sehingga motivasi ekonomi sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi, karena mahasiswa beranggapan bahwa apabila setelah mengikuti pendidikan profesi akuntansi akan mendapatkan keuntungan dari segi finansial.

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya

sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Adanya motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan suatu potensi yang ada pada dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan.

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Pekerjaan akuntan membutuhkan lingkungan dan situasi sekitar yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan lebih dihargai dan mendapat tempat di masyarakat. Motivasi sosial merupakan salah satu faktor minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi agar nilai lebih di mata masyarakat.

Motivasi gelar merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk mendapatkan gelar akademik. Seseorang yang telah menempuh pendidikan tinggi pada akhirnya akan mendapatkan gelar dari pendidikannya tersebut, dengan gelar tersebut memudahkan seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Sehingga motivasi gelar sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyastari dan Yadnyana, (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, perbedaan terletak pada variabel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu, minat mahasiswa, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, sedangkan pada penelitian ini menambah variabel motivasi gelar dengan tujuan untuk menambah pengaruh dari motivasi. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah Mahasiswa Non Akuntansi Program S1 Reguler Angkatan 2012 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 dan 2015 Universitas Muhammadiyah, Surakarta. Pada penelitian terdahulu tahun pelaksanaan penelitian adalah pada tahun 2016, sedangkan penelitian ini tahun pelaksanaan dilakukan pada tahun 2017. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015)”. Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah motivasi karir akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
- 2) Apakah motivasi ekonomi akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
- 3) Apakah motivasi kualitas akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
- 4) Apakah motivasi sosial akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
- 5) Apakah motivasi gelar akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu informasi yang didapat secara langsung oleh peneliti dari responden yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian mengenai motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi gelar dan minat mengikuti PPAk, yang mana data tersebut diperoleh dari responden dengan cara penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 dan 2015.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 dan 2015. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan atas kriteria-kriteria maupun berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 yang sedang mengambil atau sudah menempuh mata kuliah auditing. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diperoleh sampel sebanyak 89 orang responden, namun terdapat 5 kuesioner yang

dioutlier. Sehingga jumlah keseluruhan 84 kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut.

2.3 Definisi dan Operasional Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti PPAk merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Indikator yang digunakan antara lain: membantu perkembangan profesi akuntansi, meningkatkan kualitas calon akuntan, membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar, dan mengikuti PPAk setelah studi S1 selesai. Jumlah item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa berdasarkan pada kuesioner penelitian Hadiprasetyo, (2014) yaitu 10 item pernyataan.

2.3.2 Variabel Independen

2.3.2.1 Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang berkeinginan untuk merubah pekerjaan atau jabatannya ke tahap yang lebih tinggi atau kedudukan yang lebih tinggi. Indikator yang digunakan antara lain: promosi jabatan, bekerja sesuai latar belakang, memperluas akses jaringan dunia kerja dan penyelesaian beban kerja. Jumlah item pernyataan untuk variabel motivasi karir berdasarkan pada kuesioner penelitian Lisnasari dan Fitriyani, (2008) yaitu 6 item pernyataan.

2.3.2.2 Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan finansialnya dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkannya. Indikator yang digunakan antara lain: penghasilan yang lebih besar, kesejahteraan, dan fasilitas penunjang kerja. Jumlah item pernyataan untuk variabel motivasi ekonomi berdasarkan pada kuesioner penelitian Nugroho, (2014) yaitu 5 item pernyataan.

2.3.2.3 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas maupun kemampuannya dalam melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik dan benar. Indikator yang digunakan antara lain: berfikir lebih baik, kualitas sebagai sarjana akuntansi tidak diragukan, dan bekerja dengan baik. Jumlah item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa berdasarkan pada kuesioner penelitian Nisa, (2012) yaitu 5 item pernyataan.

2.3.2.4 Motivasi Sosial

Motivasi sosial merupakan suatu dorongan yang mendasari atas aktivitas yang dilakukan oleh individu yang reaksinya dapat berdampak terhadap kehidupan orang lain. Indikator yang digunakan antara lain: memperoleh prestise dimasyarakat, kebanggaan diri, dan mampu berhubungan dengan orang lain. Jumlah item pernyataan untuk variabel motivasi sosial berdasarkan pada kuesioner penelitian Nugroho, (2014) yaitu 5 item pernyataan.

e. **Motivasi Gelar**

Motivasi gelar merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan gelar akademik dari suatu perguruan tinggi. Indikator yang digunakan antara lain: pemberian gelar akuntan dan syarat menjadi profesional akuntan publik. Jumlah item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa berdasarkan pada kuesioner penelitian Riani, (2008) dengan modifikasi yaitu 2 item pernyataan.

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis and skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2012:19). Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:25).

2.4.2 Uji Kualitas Data

2.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali, (2011:52) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Total Correlation (Corrected Item)*. Analisis ini menggunakan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan total skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang *overestimasi*.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Penyusunan ini dilakukan untuk menguji apakah instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tepat. Suatu instrument dikatakan valid jika koefisien korelasi (r) hitung yang bernilai lebih besar dari r tabel, yaitu diatas 0,3 ($r > 0,3$) dengan nilai signifikan kurang dari 5% ($< 0,05$) (Setiyadi dan Rasmini, 2016).

2.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang telah valid. Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan koefisien *alphacronbach* dengan 0,60 dimana apabila $\alpha > 0,60$, maka butir-butir pernyataan dalam kuisioner adalah reliabel atau dapat diandalkan (Ghozali, 2011:48).

2.4.2.3 Uji Asumsi Klasik

2.4.2.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Apabila besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal (Ghozali, 2012:160).

2.4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineraitas bertujuan untuk menhuji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variant Inflation Factor (VIF)* dimana jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10 (Ghozali, 2011:105-106).

2.4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedatisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139).

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji adanya Heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan menggunakan uji *park*. Hasil uji *park* yang menyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Apabila probabilitas signifikasinya di atas 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

2.4.3 Pengujian Hipotesis

2.4.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multiple regression analysis*), karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$MM = \alpha + \beta_1 MK + \beta_2 ME + \beta_3 MKL + \beta_4 MS + \beta_5 MG + \varepsilon$$

Keterangan:

MM = Minat Mahasiswa

α = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien Regresi

MK	= Motivasi Karir
ME	= Motivasi Ekonomi
MKL	= Motivasi Kualitas
MS	= Motivasi Sosial
MG	= Motivasi Gelar
ε	= <i>Error Term</i>

2.4.3.2 Uji Signifikansi Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji fit atau tidaknya model tersebut. Nilai signifikan F yang digunakan yaitu kurang dari 5% (Ghozali, 2011:98).

2.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

2.4.3.4 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas secara individual mempengaruhi variabel dependen atau terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 29, maksimum sebesar 50, dengan rata-rata (mean) sebesar 39,61 dan tingkat std. deviasi sebesar 4,576. Variabel motivasi karir memiliki nilai minimum sebesar 18, maksimum sebesar 30, dengan rata-rata (mean) sebesar 4,26 dan tingkat std. deviasi sebesar 25,93. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 13, maksimum sebesar 25, dengan rata-rata (mean) sebesar 19,80 dan tingkat std. deviasi sebesar 2,844. Variabel motivasi kualitas memiliki nilai minimum sebesar 14, maksimum sebesar 25, dengan rata-rata (mean) sebesar 20,35 dan tingkat std. deviasi sebesar 2,595. Variabel motivasi sosial memiliki nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 25, dengan rata-rata (mean) sebesar 18,26 dan tingkat std. deviasi sebesar 3,634. Variabel motivasi gelar memiliki nilai minimum sebesar 6, maksimum sebesar 10, dengan rata-rata (mean) sebesar 8,04 dan tingkat std. deviasi sebesar 1,145.

3.2 Hasil Uji Kualitas Data

3.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel minat mahasiswa, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar adalah valid karena mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Sehingga dapat dikatakan semua butir pernyataan tentang minat mahasiswa, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian yang selanjutnya.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel dependen (minat mahasiswa) dan variabel independen (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar) dapat dikatakan reliabel, karena seluruh variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Sehingga dapat dipergunakan untuk sebagai dasar untuk pengolahan data selanjutnya.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan hasil pengujian normalitas dengan melihat data signifikansi dari *unstandardized residual* adalah sebesar 0,524 sehingga dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data uji yang diperoleh memiliki sebaran data yang normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat penyimpangan multikolinearitas, karena seluruh variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil penelitian ini bebas dari multikolinearitas maka pada pengujian model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yang meliputi motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Artinya, tidak ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi.

3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multipleregression analysis*), karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$MM = 9,390 + 0,503 MK + 0,571 ME + 0,244 MKL + 0,154 MS - 0,132 MG$$

Persamaan regresi yang terbentuk memberikan pengertian sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yang sebesar 9,390 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar diasumsikan konstan maka minat mahasiswa akan meningkat.

- 2) Koefisien regresi pada variabel motivasi karir sebesar 0,503 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi karir semakin meningkat maka minat mahasiswa akan meningkat sebaliknya apabila motivasi karir menurun maka minat mahasiswa akan menurun.
- 3) Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi sebesar 0,571 menunjukkan bahwa jika motivasi ekonomi semakin meningkat maka minat mahasiswa akan meningkat sebaliknya apabila motivasi ekonomi semakin menurun maka minat mahasiswa akan menurun.
- 4) Koefisien regresi variabel motivasi kualitas sebesar 0,244 menunjukkan bahwa jika motivasi kualitas meningkat maka minat mahasiswa akan meningkat sebaliknya apabila motivasi kualitas menurun maka minat mahasiswa akan menurun.
- 5) Koefisien regresi variabel motivasi sosial sebesar 0,154 menunjukkan bahwa jika motivasi sosial semakin meningkat maka minat mahasiswa akan meningkat sebaliknya apabila motivasi sosial semakin menurun maka minat mahasiswa akan menurun.
- 6) Koefisien regresi variabel motivasi gelar sebesar -0,132 menunjukkan bahwa jika motivasi gelar semakin meningkat maka minat mahasiswa akan semakin menurun sebaliknya apabila motivasi gelar semakin menurun maka minat mahasiswa akan semakin meningkat.

3.4.2 Uji Signifikansi Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji signifikansi model (uji f) dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,741. Ternyata besarnya F_{hitung} terletak didaerah penerimaan H_a yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,741 > 2,330$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa dapat dijelaskan sebesar 50,2 % oleh variabel independen. Hal itu terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,502. Sedangkan sebesar 49,8 % variabel dependen minat mahasiswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

3.4.4 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t) diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} dari variabel motivasi karir diperoleh t_{hitung} sebesar 2,921. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,921 > 1,991$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara statistik signifikan.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} dari variabel motivasi ekonomi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,945. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,945 > 1,991$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$). Maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara statistik signifikan.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} dari variabel motivasi kualitas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,329. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,329 < 1,991$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,188 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,188 > 0,05$). Maka hal ini berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara statistik signifikan.
- 4) Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} dari variabel motivasi sosial diperoleh t_{hitung} sebesar 1,077. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,077 < 1,991$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,285 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,285 > 0,05$). Maka hal ini berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya variabel motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara statistik signifikan.
- 5) Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} dari variabel motivasi gelar diperoleh t_{hitung} sebesar -0,375. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-0,375 > -1,991$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,709 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,709 > 0,05$). Maka hal ini berarti H_0 diterima dan H_5 ditolak. Artinya variabel motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara statistik signifikan.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa, karena motivasi karir merupakan tujuan akhir mahasiswa dalam

menempuh suatu studi. Mayoritas mahasiswa berkeinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik sesuai dengan kemampuan dalam bidang akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi karir maka akan semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sebaliknya apabila motivasi karir menurun maka akan semakin rendah minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati, (2016), Kurniawan dan Zulaikha, (2014), Iqbal, (2017), Dyastari dan Yadnyana, (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyani dan Martini, (2014) dan Nugroho, (2014) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut tidak bisa memberikan bukti empiris bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3.5.2 Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa, karena motivasi ekonomi merupakan tujuan mahasiswa dalam menempuh suatu studi. Mayoritas mahasiswa berkeinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik sesuai dengan kemampuan dalam bidang akuntansi dengan penghasilan yang besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sebaliknya apabila motivasi ekonomi menurun maka akan semakin rendah minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati, (2016), Iqbal, (2017), Dyastari dan Yadnyana, (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyani dan Martini, (2014) dan Nugroho, (2014) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut tidak bisa memberikan bukti empiris bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3.5.3 Motivasi Kualitas Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi kualitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa, karena motivasi kualitas merupakan keinginan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dengan baik dan benar. Semakin tinggi motivasi kualitas maka akan semakin rendah minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), sebaliknya apabila motivasi kualitas menurun maka akan semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyani dan Martini, (2014) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut tidak memberikan bukti empiris bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Aryani dan Erawati, (2016), Nugroho, (2014) dan Dyastari dan Yadnyana, (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa **motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).**

3.5.4 Motivasi Sosial Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi sosial merupakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang itu berada. Hal ini tidak serta merta dapat mempengaruhi minat mahasiswa karena mahasiswa memandang di lingkungan tidak menjadi jaminan akan di pandang memiliki kemampuan yang lebih di mata masyarakat, sehingga motivasi sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nugroho, (2014), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyastari dan Yadnyana, (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3.5.5 Motivasi Gelar Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi gelar tidak selalu dapat mempengaruhi minat mahasiswa, karena mayoritas mahasiswa tidak terlalu

memandang gelar yang akan diperoleh apabila mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) mayoritas mahasiswa berpersepsi bahwa apabila mengikuti faktor yang utama adalah karir dan ekonomi, hal ini yang menjadikan motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, (2014) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut tidak memberikan bukti empiris bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Zulaikha, (2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Motivasi Karir dengan koefisien regresi sebesar 0,503, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,921 dengan t_{tabel} sebesar 1,991, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.
- b. Motivasi Ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 0,571, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,945 dengan t_{tabel} sebesar 1,991, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_2 diterima, variabel Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.
- c. Motivasi Kualitas dengan koefisien regresi sebesar 0,244 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,329 dengan t_{tabel} sebesar 1,991, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_3 ditolak, variabel Motivasi Kualitas tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.
- d. Motivasi Sosial dengan koefisien regresi sebesar 0,154 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,077 dengan t_{tabel} sebesar 1,991, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_4 ditolak, variabel Motivasi Sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.

- e. Motivasi Gelar dengan koefisien regresi sebesar -0,132 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,375 dengan t_{tabel} sebesar 1,991. sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_5 ditolak, variabel Motivasi Gelar tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.

4.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengujian hipotesis dan menggunakan kuesioner dalam mendapatkan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak dapat memantau secara langsung atas jawaban dari responden tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden merupakan keadaan yang tidak sebenarnya, dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing dari responden tersebut.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini yang digunakan adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi gelar, sehingga masih terdapat banyak faktor atau variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- c. Penelitian terbatas pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan waktu yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas, sehingga hasil penelitian ini kurang maksimal.

4.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan dapat memantau dalam pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, sehingga hasil pengisian kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dan menambahkan sampel penelitian agar hasil penelitian lebih baik lagi dari penelitian ini, misalnya, motivasi USAP (ujian sertifikasi akuntan publik), biaya pendidikan, dan motivasi menuntut ilmu.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah lagi sampelnya seperti di Universitas swasta yang ada di Surakarta dan dapat menambahkan waktu untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Ni Putu Devi Dan Erawati, Ni Made Adi. 2016. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16. 1 Juli (2016) : 362-387 ISSN : 2302-856.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory : Teori Akuntansi. Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dyastari, Ni Putu Sumi, dan Yadnyana, I Ketut. 2016. *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16. 1 Juli (2016) : 333-361 ISSN : 2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiprasetyo, Teguh. 2014. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iqbal, Johandri. 2017. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2355-5009 Vol. 1, No. 7, Juni 2017.
- Kurniawan, Adhitya Reza dan Zulaikha. 2015. *Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Diponegoro Journal Of Accounting Vol.4, No.1, Tahun 2015, Hal. 1, ISSN (Online) : 2337-3806.

- Lisnasari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop.
- Nisa, Nur Amalia Khoirun. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Surakarta (Survei Pada Perguruan Tinggi Di Surakarta)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, Rizal Adi. 2014. *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Dan Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyadi, I Nyoman dan Rasmini, Ni Ketut. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.
- Surat Keputusan Mendiknas No. 179 / U / 2001 tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Warren, *et.al*. 2005. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.